

Penguatan Literasi Keuangan bagi Ibu Rumah Tangga melalui Program Edukasi Digital

Irna Eliyana*, Muhammad Lukman, Pipit Aprianti

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

*email : irna.eliyana43@gmail.com

Abstrak: Literasi keuangan merupakan keterampilan penting bagi ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga secara efektif. Namun, rendahnya akses terhadap edukasi keuangan menyebabkan banyak ibu rumah tangga mengalami kesulitan dalam perencanaan anggaran, pengelolaan utang, dan pemahaman produk keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga melalui program edukasi digital berbasis ceramah dan pendampingan. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan instrumen kuesioner dan wawancara semi-terstruktur. Program ini diikuti oleh 30 ibu rumah tangga di Desa Bulujaran Lor, yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi tertentu. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam tingkat literasi keuangan peserta, dengan peningkatan rata-rata skor post-test sebesar 25% dibandingkan pre-test. Analisis wawancara juga mengungkapkan bahwa peserta lebih sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan dan mulai menerapkan strategi perencanaan anggaran serta pengendalian pengeluaran. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan model edukasi keuangan berbasis digital yang dapat diterapkan pada kelompok masyarakat dengan akses terbatas terhadap pelatihan keuangan formal. Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi berbasis digital dapat menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi efektivitas program dengan cakupan peserta yang lebih luas dan evaluasi dampak jangka panjangnya terhadap perilaku keuangan keluarga.

Kata Kunci: Literasi keuangan, ibu rumah tangga, edukasi digital, pengelolaan keuangan

Strengthening Financial Literacy for Housewives through Digital Education Program

Abstract: Financial literacy is an important skill for housewives to effectively manage family finances. However, low access to financial education causes many housewives to experience difficulties in budget planning, debt management, and understanding financial products. This study aims to improve housewives' financial literacy through a digital education program based on lectures and mentoring. The method used was a descriptive qualitative approach with questionnaire instruments and semi-structured interviews. The program was attended by 30 housewives in Bulujaran Lor Village, who were selected based on certain inclusion criteria. The results showed a significant improvement in the participants' financial literacy level, with a 25% increase in the average post-test score compared to the pre-test. Analysis of the interviews also revealed that the participants were more aware of the importance of financial management and began to implement budget planning and expenditure control strategies. This research contributes to the development of a digital-based financial education model that can be applied to communities with limited access to formal financial training. The practical implications of this study suggest that digital-based education can be an effective alternative in improving the financial literacy of housewives. Future research is recommended to explore the effectiveness of the program with a wider range of participants and evaluate its long-term impact on family financial behavior.

Keywords: Financial literacy, housewife, digital education, financial management

Received	Revised	Published
10-09-2024	23-09-2024	22-10-2024

PENDAHULUAN

Efektivitas program pendidikan digital dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan ibu rumah tangga digarispawahi oleh peran penting yang dimainkan literasi keuangan dalam manajemen keuangan pribadi dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan keputusan keuangan yang buruk, peningkatan utang, dan masalah sosial, menekankan perlunya intervensi pendidikan yang efektif (Missouri et al., 2022; Nushikyan, 2023). Platform digital menawarkan sarana yang fleksibel dan mudah diakses untuk memberikan pendidikan keuangan, yang secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman tentang tabungan, investasi, dan penganggaran, sebagaimana dibuktikan oleh hasil positif dari pelatihan manajemen keuangan berbasis komunitas (Hamzah et al., 2023; Vivi Armadhani & Hwihanus Hwihanus, 2023). Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang lebih tinggi berkorelasi dengan kinerja investasi yang lebih baik dan stabilitas keuangan, menyoroti pentingnya program pendidikan yang disesuaikan yang memenuhi kebutuhan dan konteks spesifik (Maurya, 2023; Qian, 2023). Dengan demikian, pendidikan digital dapat menjadi alat yang ampuh dalam memberdayakan ibu rumah tangga untuk mengelola keuangan keluarga mereka secara efektif.

Literasi keuangan sangat penting bagi ibu rumah tangga, yang sering mengelola keuangan keluarga, namun penelitian menunjukkan tingkat literasi keuangan yang terus-menerus rendah di antara mereka. Misalnya, survei tahun 2022 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan bahwa indeks literasi keuangan di Indonesia hanya 49,68%, dengan literasi keuangan syariah hanya 9,14% (Fadhillah & Alamin, 2021; Kumalasari et al., 2023). Kekurangan ini dapat menyebabkan pengambilan keputusan keuangan yang buruk, seperti menjadi mangsa pinjaman ilegal atau melakukan investasi yang tidak bijaksana (Nushikyan, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan berkorelasi dengan manajemen keuangan dan hasil investasi yang lebih baik, karena individu dengan literasi yang lebih tinggi cenderung mencapai stabilitas keuangan yang unggul (Qian, 2023). Inisiatif pendidikan keuangan berbasis masyarakat telah menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan pemahaman keuangan dan pengambilan keputusan di antara rumah tangga, sehingga mendorong ketahanan ekonomi (Garu & Dash, 2023; Hamzah et al., 2023). Dengan demikian, mengatasi kesenjangan literasi keuangan sangat penting untuk memberdayakan ibu rumah tangga dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Seiring dengan perkembangan teknologi, edukasi keuangan melalui platform digital menjadi semakin relevan. Edukasi digital menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang dapat menjangkau lebih banyak peserta tanpa batasan geografis. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan ekonomi syariah di masyarakat. Namun, masih terdapat gap dalam penelitian mengenai efektivitas program edukasi digital yang dirancang khusus untuk ibu rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program edukasi digital dalam meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga. Melalui pendekatan partisipatif, penelitian ini akan mengukur peningkatan pemahaman peserta mengenai perencanaan anggaran, manajemen utang, dan investasi sederhana setelah mengikuti program edukasi digital.

Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam menyediakan alternatif metode

edukasi yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan ibu rumah tangga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi praktis bagi pengembangan program edukasi keuangan berbasis digital yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan ibu rumah tangga, serta memberikan kontribusi teoritis dalam literatur mengenai literasi keuangan dan edukasi digital.

METODE KEGIATAN

Program pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode ceramah dan pendampingan. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam kebutuhan dan pemahaman ibu rumah tangga mengenai literasi keuangan, serta memberikan edukasi yang sesuai dengan konteks mereka. Metode ceramah memungkinkan penyampaian informasi secara langsung dan terstruktur, sementara pendampingan memberikan kesempatan bagi peserta untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi nyata.

Karakteristik Subjek

Subjek dalam program ini adalah ibu rumah tangga di Desa Bulujaran Lor, Tegalsiwalan, Probolinggo dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Kriteria inklusi meliputi ibu rumah tangga yang berusia antara 25-50 tahun, memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan keluarga, dan bersedia mengikuti seluruh rangkaian program. Kriteria eksklusi mencakup ibu rumah tangga yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik atau memiliki keterbatasan fisik yang menghambat partisipasi aktif. Pemilihan subjek dilakukan melalui pendekatan partisipatif, di mana ibu rumah tangga yang memenuhi kriteria diundang untuk berpartisipasi dalam program ini.

Instrumen Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan wawancara semi-terstruktur. Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat literasi keuangan peserta sebelum dan sesudah program, mencakup aspek perencanaan anggaran, manajemen utang, dan pemahaman produk keuangan. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk menggali pengalaman dan persepsi peserta terkait pengelolaan keuangan. Validitas instrumen diuji melalui validasi isi oleh pakar literasi keuangan, sedangkan reliabilitas kuesioner diuji menggunakan uji konsistensi internal dengan koefisien Cronbach's Alpha.

Prosedur Pelaksanaan

1. Persiapan

Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan perangkat desa untuk sosialisasi program dan rekrutmen peserta. Materi edukasi disiapkan berdasarkan kebutuhan yang teridentifikasi.

2. Pelaksanaan

- **Pre-test:** Peserta mengisi kuesioner untuk mengukur tingkat literasi keuangan awal.
- **Ceramah:** Penyampaian materi mengenai literasi keuangan, termasuk perencanaan anggaran, manajemen utang, dan pengenalan produk keuangan.
- **Diskusi dan Tanya Jawab:** Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan

mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan.

- **Pendampingan:** Peserta dibimbing dalam menyusun anggaran rumah tangga dan strategi pengelolaan keuangan lainnya.
- **Post-test:** Setelah program selesai, peserta kembali mengisi kuesioner untuk mengevaluasi peningkatan literasi keuangan.

3. Evaluasi

Analisis data pre-test dan post-test dilakukan untuk menilai efektivitas program. Wawancara semi-terstruktur dianalisis untuk memahami pengalaman dan persepsi peserta.

Teknik Analisis Data

Data kuantitatif dari kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat distribusi jawaban dan uji t berpasangan untuk menguji perbedaan signifikan antara pre-test dan post-test. Data kualitatif dari wawancara dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema terkait pengalaman peserta dalam pengelolaan keuangan. Pemilihan teknik ini didasarkan pada tujuan untuk mengevaluasi perubahan tingkat literasi keuangan dan memahami konteks serta pengalaman peserta secara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengikuti program tersebut, para peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan dalam menyusun anggaran keluarga, mengelola utang dengan bijak, dan memahami dasar-dasar investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengindikasikan bahwa edukasi keuangan dapat meningkatkan pemahaman ibu rumah tangga tentang pengelolaan keuangan (Alamin et al., 2023; Dalimunthe et al., 2022; Rizki Eka Putri, 2020). Para peserta menunjukkan peningkatan keterampilan dalam menggunakan aplikasi perencanaan keuangan dan investasi. Selain itu, program ini juga mendorong pembentukan kelompok literasi keuangan berbasis komunitas untuk keberlanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi digital tidak hanya meningkatkan literasi keuangan individu tetapi juga memiliki dampak positif pada komunitas secara keseluruhan.

Hasil

Setelah pelaksanaan program edukasi literasi keuangan, dilakukan evaluasi untuk menilai efektivitas program dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga. Evaluasi ini melibatkan pengukuran tingkat literasi keuangan sebelum dan sesudah program, serta analisis data kualitatif dari wawancara semi-terstruktur.

1. Peningkatan Literasi Keuangan

Program edukasi literasi keuangan yang diimplementasikan dalam kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta dalam aspek pengelolaan keuangan pribadi. Untuk mengevaluasi efektivitas program, dilakukan pengukuran terhadap tiga aspek utama, yaitu perencanaan anggaran, manajemen utang, dan pemahaman produk keuangan, melalui pre-test dan post-test. Hasil pengukuran ini memberikan gambaran sejauh mana program edukasi berkontribusi

dalam meningkatkan literasi keuangan peserta.

Tabel 1. Rata-rata skor pre-test dan post-test literasi keuangan peserta

Aspek Literasi Keuangan	Skor Pre-test (Rata-rata)	Skor Post-test (Rata-rata)	Peningkatan (%)
Perencanaan Anggaran	60	85	25
Manajemen Utang	55	80	25
Pemahaman Produk Keuangan	50	75	25

Berdasarkan hasil analisis statistic yang ditampilkan pada Tabel 1, terdapat peningkatan yang signifikan dalam seluruh aspek literasi keuangan setelah peserta mengikuti program edukasi ($p < 0,05$). Peningkatan rata-rata sebesar 25% pada aspek perencanaan anggaran, manajemen utang, dan pemahaman produk keuangan menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta. Dengan demikian, program ini dapat dianggap berhasil dalam meningkatkan literasi keuangan dan diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi peserta dalam mengelola keuangan secara lebih bijak.

2. Persepsi dan Pengalaman Peserta

Dari wawancara semi-terstruktur, diperoleh beberapa tema utama terkait pengalaman peserta selama program:

- **Peningkatan Kesadaran:** Peserta menyadari pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk kesejahteraan keluarga.
- **Penerapan Praktis:** Peserta mulai menerapkan teknik perencanaan anggaran dan mencatat pengeluaran harian.
- **Tantangan dan Hambatan:** Beberapa peserta mengungkapkan kesulitan dalam mengubah kebiasaan lama terkait pengeluaran impulsif.

Pembahasan

Peningkatan signifikan pada skor literasi keuangan menunjukkan bahwa program edukasi digital efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu rumah tangga terkait pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa edukasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan keluarga.

Peningkatan pemahaman dalam perencanaan anggaran dan manajemen utang dapat membantu ibu rumah tangga dalam mengelola sumber daya keuangan dengan lebih efisien, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Namun, tantangan dalam mengubah kebiasaan lama menunjukkan bahwa edukasi keuangan harus disertai dengan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan perubahan perilaku yang positif.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

- **Jumlah Sampel Terbatas:** Hanya melibatkan 30 peserta, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.
- **Durasi Program:** Waktu pelaksanaan program yang relatif singkat mungkin belum cukup untuk melihat perubahan perilaku jangka panjang.

Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk:

- **Memperluas Jumlah Sampel:** Melibatkan lebih banyak peserta dari berbagai latar belakang untuk meningkatkan generalisasi temuan.
- **Pendampingan Berkelanjutan:** Menyediakan program pendampingan jangka panjang untuk memastikan penerapan materi edukasi dalam kehidupan sehari-hari.
- **Evaluasi Jangka Panjang:** Melakukan evaluasi lanjutan untuk menilai dampak program terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga dalam jangka panjang.

Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, program edukasi literasi keuangan dapat lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Program edukasi literasi keuangan bagi ibu rumah tangga melalui pendekatan digital telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan keluarga. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek perencanaan anggaran, manajemen utang, dan pemahaman produk keuangan. Wawancara semi-terstruktur juga mengungkapkan bahwa peserta lebih sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan mulai menerapkan praktik keuangan yang lebih terstruktur dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini berkontribusi dalam bidang literasi keuangan dengan menyoroti efektivitas pendekatan edukasi digital bagi kelompok ibu rumah tangga, yang sering kali menghadapi keterbatasan dalam mengakses pelatihan keuangan formal. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program serupa di komunitas lain, dengan menyesuaikan metode dan materi edukasi agar lebih relevan dengan kebutuhan peserta.

Namun, keterbatasan dalam jumlah sampel dan durasi program menunjukkan perlunya penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan evaluasi jangka panjang guna menilai dampak program terhadap kebiasaan keuangan peserta dalam jangka waktu yang lebih panjang. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi model edukasi berbasis komunitas yang mengintegrasikan dukungan sosial untuk memperkuat perubahan perilaku keuangan ibu rumah tangga. Dengan meningkatnya pemahaman dan keterampilan keuangan, diharapkan ibu rumah tangga dapat lebih mandiri dalam mengelola keuangan keluarga, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi dalam program edukasi digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamin, Z., Lukman, L., Missouri, R., Annafi, N., Mutmainah, S., Khairunnas, K., & Fathir, F. (2023). PELATIHAN GURU PAUD DALAM PENGGUNAAN APLIKASI EDUKASI INTERAKTIF UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 45–56. <https://doi.org/10.52266/taroa.v2i1.2616>
- Dalimunthe, S., Mardiyati, U., Handarini, D., & Safitri, N. (2022). Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga melalui Pelatihan Perencanaan Keuangan. *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 2(2), 30–36. <https://doi.org/10.36406/progresif.v2i2.683>
- Fadhillah, N., & Alamin, Z. (2021). Jual Beli Online dengan Sistem Dropship dalam Perspektif Islam. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 4(2), 113–126. <https://doi.org/10.52266/jesa.v4i2.733>
- Garu, S., & Dash, S. (2023). Role of Financial Literacy in Driving Financial Inclusion and Economic Growth of Women in Odisha. *Parikalpana: KIIT Journal of Management*, 19(2), 194. <https://doi.org/10.23862/kiit-parikalpana/2023/v19/i2/223470>
- Hamzah, A., Dwi Martika, L., Rita Puspasari, O., & Nurfatimah, S. (2023). Economic Empowerment of Households through Financial Management Training in Ciputih Village. *MOVE: Journal of Community Service and Engagement*, 3(2), 46–51. <https://doi.org/10.54408/move.v3i2.275>
- Kumalasari, F., Astaginy, N., Bay, A. Z., Wonua, A. R., & Ismanto, I. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan dalam Mewujudkan Pengelolaan Keuangan Keluarga yang Baik pada Masyarakat Desa Raoda Kolaka Utara. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i1.1151>
- Maurya, R. (2023). Financial Literacy among Salaried Women in India. *PRAGATI: Journal of Indian Economy*, 10(2), 58–76. <https://doi.org/10.17492/jpi.pragati.v10i2.1022304>
- Missouri, R., Alamin, Z., Sutriawan, S., Annafi, N., & Lukman, L. (2022). Kolaborasi Bersama Menuju Pendidikan Berkualitas: Pengalaman Penerapan Service Learning di Sekolah Menengah Atas. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 60–70. <https://doi.org/10.52266/taroa.v1i1.969>
- Nushikyan, I. (2023). IMPACT OF FINANCIAL LITERACY LEVEL ON THE FINANCIAL MARKET OF THE REPUBLIC OF ARMENIA / ՖԻՆԱՆՍԱԿԱՆ ԳՐԱԳԻՏՈՒԹՅԱՆ ՄԱԿԱՐԴԱԿԻ ԱԶԴԵՑՈՒԹՅՈՒՆԸ ՀՀ ՖԻՆԱՆՍԱԿԱՆ ՇՈՒԿԱՅԻ ՎՐԱ. *Проблемы Социально-Экономического Развития: Поиски, Перспективы, Решения*, 214–233. <https://doi.org/10.61546/25792679-2023.2-psd-16>
- Qian, R. (2023). Management of Personal Finances and Investment Decisions. *Advances in Economics, Management and Political Sciences*, 64(1), 202–212. <https://doi.org/10.54254/2754-1169/64/20231532>
- Rizki Eka Putri, W. (2020). Peningkatan Pemahaman dan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Pencapaian Kesejahteraan dan Kemandirian Rumah Tangga. *Jurnal Sumbangsih*, 1(1), 101–105. <https://doi.org/10.23960/jsh.v1i1.16>
- Vivi Armadhani, & Hwihanus Hwihanus. (2023). Analisis Literasi Masyarakat Tentang Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Tabungan, Investasi, dan Pengeluaran. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 33–47. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i2.1173>